

## Polres Bekasi Kota Ungkap Kasus Penggelapan Mobil Bekas Taksi

**BEKASI (IM)** – Jajaran Polres Metro Bekasi Kota ungkap kasus penipuan dan penggelapan penjualan kendaraan mobil bekas Taksi yang dilakukan oleh PT. Deka Reset.

Sebanyak 12 orang diduga menjadi korban penipuan dengan total kerugian sekitar Rp. 764.000.000.

Kasatreskrim Polres Metro Bekasi Kota AKBP Muhammad Firdaus, mengatakan, kasus penipuan tersebut terjadi pada periode Juli 2023 hingga Maret 2024.

“Modus operandi yang dilakukan oleh tersangka AS selaku Marketing PT. Deka Reset dan SEK selaku Direktur/Pemilik PT. Deka Reset, adalah mempromosikan mobil-mobil bekas (ex-taksi) melalui berbagai portal media sosial dengan cara menawarkan harga murah dan fitur modifikasi yang menarik,” kata AKBP Firdaus saat jum-

pa pers di Mapolrestro Bekasi Kota, Jumat (24/5).

“Setelah korban tertarik dan mengirimkan sejumlah uang ke rekening PT. Deka Reset, ternyata mobil yang dijanjikan tidak pernah diberikan kepada korban,” ungkapnya.

Kepada penyidik, pelaku mengaku dana yang diterima dari para korbannya digunakan untuk kepentingan pribadi.

Pelaku AS Marketing PT. Deka Reset ditangkap oleh Tim Opsnal unit Ranmor Polres Metro Bekasi Kota di tempat kosannya yang berada di Jakarta Barat Rabu (22/5) kemarin.

Sementara itu SEK Direktur/Pemilik PT. Deka Reset masih diburu polisi dan berstatus Daftar Pencarian Orang (DPO). Akibat perbuatannya AS dijera Pasal 378 dan/atau Pasal 372 KUHP dengan ancaman pidananya selama 4 tahun penjara. • ans

## Tiga Oknum ASN Ternate Positif Menggunakan Narkoba

**JAKARTA (IM)** - Tiga Oknum Aparatur Sipil Negara (ASN) Ternate, Provinsi Maluku Utara dinyatakan positif menggunakan narkoba jenis sabu. Ketiganya dinyatakan positif narkoba setelah menjalani test.

“Sudah dilakukan test hasilnya positif,” kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Ade Ary Syam Indradi, Jumat (24/5).

Ketiga oknum ASN yang ditangkap berinisial RJA, AFM, dan MBD. Ketiganya digerebek saat tengah mengonsumsi narkoba di warung kopi (warkop).

Kronologi penangkapan oknum pada hari Rabu sekira jam 13.00 WIB penyidik mendapatkan informasi adanya dari masyarakat bahwa sering terjadi penyalahgunaan narkotika jenis sabu di depan sebuah warkop. Kemudian sekitar pukul

23.40 WIB polisi berhasil mengamankan ketiga oknum tersebut.

“Di depan warkop kungkungan Percetakan Negara, RT 2 RW 3 Rawasari, Cempaka Putih, Jakarta Pusat,” kata Ade.

Dari penangkapan tersebut penyidik mengamankan barang bukti berupa 1 klip Sabu seberat 0,16 Gram (Bruto), 5 buah hp android dan 2 buah tas slemang. Saat ini ketiga tengah diperiksa oleh penyidik Direktorat Narkoba Polda Metro Jaya.

“Saat ini sedang dilakukan pemeriksaan oleh Ditresnarkoba PMJ,” pungkasnya.

Sebelumnya, tiga Aparatur Sipil Negara (ASN) Ternate, Maluku Utara ditangkap Kepolisian Daerah (Polda) Metro Jaya. Ketiganya ditangkap atas dugaan penyalahgunaan narkotika. “Tiga orang diduga pengguna yang diamankan,” kata Ade. • lus

## Tim Patroli Presisi Polres Depok Amankan 4 Remaja Terlibat Tawuran



Empat remaja yang terlibat tawuran diamankan di kawasan Cagar Alam Pancoran Mas, Depok, Jumat (24/5) dinihari.

**DEPOK (IM)** - Tim Patroli Presisi Polres Metro Depok mengamankan empat remaja yang terlibat tawuran di kawasan Cagar Alam Pancoran Mas, Depok, pada Jumat (24/5) dini hari.

Kapolres Metro Depok, Kombes Pol Arya Perdana mengatakan, tim patroli menerima laporan dari warga adanya sekelompok remaja yang berkumpul dengan gerak-gerik mencurigakan di sekitar Cagar Alam.

Menindaklanjuti laporan tersebut, petugas segera menuju lokasi dan mendapati para remaja tersebut sedang terlibat bentrokan fisik.

“Setelah kami menerima laporan, tim langsung bergerak cepat ke TKP. Sayangnya di sana, kami berhasil mengamankan empat remaja yang terlibat dalam aksi tawuran berikut enam

senjata tajam. Mereka kemudian dibawa ke kantor Polsek Pancoran Mas untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut,” ujar Kombes Pol Arya Perdana.

Keempat remaja tersebut kini sedang dalam proses penyelidikan untuk mengetahui motif di balik aksi tawuran tersebut. Polisi juga akan memanggil orang tua dan pihak sekolah untuk memberikan pembinaan agar kejadian serupa tidak terulang di kemudian hari.

Kegiatan tawuran remaja seperti ini bukanlah yang pertama kali terjadi di Depok. Oleh karena itu, upaya preventif seperti patroli rutin dan sosialisasi kepada masyarakat terus dilakukan oleh Polres Metro Depok guna menekan angka tawuran dan tindak kekerasan di kalangan remaja. • ans



Tim Patroli Presisi Polres Metro Depok.

# 12 | PoliceLine

FOTO: IM/ANS



**POLISI UNGKAP KASUS PENIPUAN PENJUALAN MOBIL BEKAS TAKSI DI BEKASI**  
Polres Metro Bekasi Kota menggelar jumpa pers di Mapolrestro Bekasi Kota, Jumat (24/5) tentang pengungkapan kasus penipuan dan penggelapan penjualan kendaraan mobil bekas taksi yang dilakukan oleh PT. Deka Reset. Sebanyak 12 orang diduga menjadi korban penipuan dengan total kerugian sekitar Rp. 764.000.000.

## Tersangka Pembunuh Imam Mushola Ustadz Saidi di Kebon Jeruk Ditembak

Galang disebut sudah merencanakan pembunuhan terhadap Ustadz Saidi, iman di salah satu Mushola di kawasan di Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakbar, sejak dua tahun lalu.

**JAKARTA (IM)** - Pembunuh ustaz bernama Saidi (71) di musala di kawasan di Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, berinisial MGS alias Galang (25), terancam hukuman mati.

Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes M Syaahduddi, kepada wartawan, Jumat (24/5) mengatakan, Galang dijerat dengan pasal berapis termasuk Pasal 340 KUHP tentang pembunuhan berencana dengan ancaman hukuman pidana mati.

“Terhadap pelaku kita kenakan pasal berlapis pasal 338 KUHP, barang siapa dengan sengaja merampas nyawa orang lain diancam karena pembunuhan dengan pidana penjara 15 tahun penjara. Dan Pasal 340 KUHP barang siapa dengan sengaja dan dengan perencanaan terlebih dahulu merampas nyawa orang lain diancam karena pembunuhan berencana dengan pidana mati atau seumur hidup atau selama waktu tertentu paling lama 20 tahun. Ketiga Pasal 351 KUHP ayat 3 penganiayaan yang mengakibatkan matinya orang dengan pidana 7 tahun penjara,” ujar Sya-

duddi menjelaskan.

Galang disebut sudah merencanakan pembunuhan terhadap Ustadz Saidi sejak dua tahun lalu.

“Perlu diketahui juga bahwa niat untuk melakukan pembunuhan sebenarnya sudah dilakukan sejak dua tahun lalu,” kata Syaahduddi.

Motif Galang melakukan pembunuhan tersebut didasari dendam pribadi lantaran Galang tidak direstui mendekati cucu korban berinisial A. Diketahui pelaku dan cucu korban menjalin hubungan pada dua tahun lalu.

“Pelaku menaruh hati kepada cucu korban berinisial A, pelaku datang berkunjung ke rumah A yang juga rumah korban. Namun dalam kegiatan berkunjung bertamu, pelaku mendapatkan sambutan atau perlakuan yang kurang baik kalau menurut pelaku dan terkesan seperti merendahkan pelaku,” ujarnya.

Meski sudah merencanakan selama dua tahun, Galang baru melancarkan aksinya pada Kamis (16/5). Alasannya agar keluarga korban tidak menaruh curiga terhadapnya.



Sat Reskrim Polres Metro Jakarta Barat menggelar konferensi pers pengungkapan kasus penusukan yang menewaskan Ustadz Saidi.

“Namun dilaksanakan pada saat ini dengan alasan supaya orang-orang sekitar rumah korban tidak mengetahui ataupun lupa dengan wajah ataupun identitas pelaku,” jelasnya.

### Terpaksa Ditembak

Polisi terpaksa menembak Galang karena melakukan perlawanan saat akan ditangkap.

“Sempat melakukan perlawanan, pelaku akhirnya dilumpuhkan (tembak-red) petugas,” kata Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Barat AKBP Andri Kurniawan, Jumat (24/5).

Galang ditangkap di Kampung Bahari, Tanjung Priok, Jakarta Utara pada Kamis (23/5) malam.

Diberitakan sebelumnya bahwa Ustadz Saidi tewas ditikam saat hendak shalat subuh di mushalla kawasan Pesing Garden, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, pada Kamis 16 Mei 2024. Saidi merupakan sesepuh sekaligus mam musola di lingkungan itu.

Supriyadi, seorang warga setempat menuturkan bahwa saat kejadian dirinya dan warga lain lagi bersiap shalat subuh berjamaah di mushola.

“Pak Ustad sempat teriak ‘maling maling’, mah saya dan jemaah turun, ngeliat pak ustaz sudah berdarah di bajunya,” katanya kepada wartawan.

Supriyadi menjelaskan dalam kondisi berlumuran darah, almarhum Ustadz Saidi

tidak merasakan kesakitan. Bahkan korban mengira hanya dipukul pelaku orang tak dikenal.

“Eggak pingsan, malah pak ustaz sempat bilang kirain ditonjok ternyata ditusuk,” paparnya.

Lebih lanjut Supriyadi menjelaskan saat kejadian jemaah fokus menolong almarhum ustaz Saidi yang telah berlumuran usai ditikam pada bagian pinggang.

Sehingga ia dan jemaah lain tidak fokus mengejar terduga pelaku penikaman yang sempat melarikan diri hingga terekam kamera pengawas tersebut.

Korban yang sempat pulang ke rumah di bawa ke RS Graha Kedoya, nahas nyawanya tak tertolong. • lus



Pelaku berinisial MGS (25).



Barang bukti yang diamankan.

## Maling Nekat Nyolong Motor Milik Polisi

**MALANG (IM)** – Dua pria mekat mencuri sepeda motor milik anggota unit Reskrim Polsek Lowokwaru, yang tengah main ke rumah temannya di wilayah Malang.

Kapolsek Lowokwaru Kompol Anton Widodo menjelaskan, pencurian sepeda motor milik dua anggotanya terjadi pada Kamis 18 Mei 2022 malam sekitar pukul 20.00 WIB, anggotanya yang bertugas di Unit Reskrim Polsek Lowokwaru, tengah berkunjung ke rumah temannya di Jalan MT Haryono Nomor 70, Kelurahan Dinoyo, Lowokwaru, Kota Malang.

“Mereka bawa sepeda motor dua, parkir bersebelahan, ditinggal masuk ke rumah temannya kurang lebih setengah jam, kendaraan milik anggota ini dibawa kabur oleh seseorang,” ucap Anton Widodo, saat ditemui di Mapolrestro Malang Kota, Jumat (24/5).

Kemudian, salah satu anggota yang sepeda motornya

dicuri itu memergoki motornya dibawa kabur kedua pelaku. Satu pelaku menaiki sepeda motor milik AGS (31) yang terparkir di depan rumah, sedangkan satu pelaku lagi yakni MN, menggunakan sepeda motor yang digunakan sarana beraksi. “Lalu mengikuti dari belakang, sampai tersangka ini berhenti kendaraan itu di daerah Pasrepan, Pasuruan. Kemudian anggota ini menghubungi rekan-rekan yang lain di Polsek, kemudian di hari itu juga kurang lebih pukul 22.00, dilakukan upaya paksa penangkapan terhadap pelaku,” ujarnya.

Sayangnya saat dilakukan penangkapan, satu pelaku yakni MN, berhasil melarikan diri ke arah hutan yang ada di Dusun Kudu, Desa Tempuran, Kecamatan Pasrepan, Kabupaten Pasuruan. Sementara satu pelaku yakni AM, berhasil dibekuk saat menunggu penadah untuk menjual hasil motor curiannya.

Dari keterangan AM, itu-

lah polisi mendapat informasi bahwa pelaku MN, telah beberapa kali beraksi. Dimana di hari Sabtu 18 Mei 2024, itu AM diajak oleh MN untuk bekerja mencuri sepeda motor di Kota. AM sendiri sudah dua kali diajak beraksi mencuri sepeda motor bersama MN, dimana pertama kali beraksi di daerah Jalan Cengger Ayam, Kota Malang, yang hasilnya dijual seharga Rp 1,2 juta ke penadah yang ada di Pasrepan, Kabupaten Pasuruan.

“Keterangan dia, MN ini sering juga melakukan itu. Tapi dia hanya diajak dua kali. Jadi (AM) ini joki, si tersangka satunya MP turun, dia (MP) yang ngambil dapat, kemudian dioper lagi (ke AM), disuruh bawa hasil kejahatan, dia (MN) yang menggunakan sarannya,” bebernya.

Akibat perbuatannya, AM ini dijerat dengan Pasal 363 KUHP ayat 1 dengan ancaman hukuman 7 tahun penjara. • lus

## Polisi Masih Buru Andi dan Dani, DPO Kasus Pembunuhan Vina

**JAKARTA (IM)** - Polisi telah menangkap Pegi Setiawan alias Perong, salah satu buronan atau Daftar Pencarian Orang (DPO) kasus pembunuhan Vina dan pacarnya, Rizky alias Eky, di Cirebon pada 2016 silam. Setelah Pegi tertangkap, penyidik menargetkan pencarian 2 buron lainnya.

“Masih kami lakukan pendalaman, termasuk terkait dua orang yang sudah kami DPO-kan. Nanti kalau ada informasi perkembangannya kami sampaikan,” kata Kabid Humas Polda Jawa Barat (Jabar) Kombes Jules Abraham Abast dikutip pada Jumat (24/5).

Pegi ditangkap di wilayah Bandung, Selasa (21/5) lalu. Jules pun memastikan proses pengung-

kan kasus ini akan dilakukan secara transparan. “Kami yakin kasus ini akan selesai secepatnya, dan kami pastikan penyelidikan akan dilakukan dengan transparan supaya menjadi terang benderang,” ujarnya.

Sebagaimana diketahui, Polda Jabar telah merilis ciri-ciri 3 DPO kasus pembunuhan Vina dan Eki. Ketiga DPO tersebut adalah Andi, Dani, dan Pegi alias Perong yang kini sudah diamankan kepolisian.

Kini, ada 2 DPO yang masih diburu Polda Jabar, yaitu Andi dan Dani. Andi saat ini diperkirakan berumur 31 tahun. Ia memiliki tinggi badan 165 sentimeter, berbadan kecil, dan rambut lurus dengan kulit hitam. • lus